

BERITA RESMI STATISTIK

No. 12/10/1271/Th. XXVII, 01 Oktober 2024



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Sibolga September 2024

- September 2024 inflasi *Year on Year (y-on-y)* Kota Sibolga sebesar 1,39 persen.
-



- Pada September 2024 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kota Sibolga sebesar 1,39 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,94.
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 10 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,08 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,88 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,75 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,62 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,23 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,93 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,11 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,56 persen. Sedangkan 1 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,01 persen.
- Tingkat deflasi *month to month (m-to-m)* September 2024 sebesar 0,34 persen dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Kota Sibolga bulan September 2024 sebesar 1,43 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Sibolga, pada September terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 1,39 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,47 pada September 2023 menjadi 106,94 pada September 2024. Tingkat deflasi *m-to-m* sebesar 0,34 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,43 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Kota Sibolga Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), September 2024

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2023	IHK Agustus 2024	IHK September 2024	Tingkat Inflasi <i>m-to-m</i> September 2024 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-to-d</i> September 2024 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-on-y</i> September 2024 ³⁾ (%)	Andil Inflasi <i>m-to-m</i> September 2024 (%)	Andil Inflasi <i>y-on-y</i> September 2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	105,47	107,30	106,94	-0,34	1,43	1,39	-0,34	1,39
Makanan, Minuman, dan Tembakau	106,41	108,50	107,56	-0,87	1,89	1,08	-0,31	0,40
Pakaian dan Alas Kaki	102,94	105,83	105,9	0,07	1,37	2,88	-0	0,17
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,08	102,10	102,15	0,05	-0,01	0,07	0,01	0,01
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,93	106,00	105,76	-0,23	1,75	2,75	-0,01	0,14
Kesehatan	116,76	119,82	119,82	-0	2,62	2,62	-0	0,07
Transportasi	111,95	112,26	111,94	-0,29	0,24	-0,01	-0,03	-0
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,36	100,59	100,59	-0	0,24	0,23	-0	0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	103,13	104,09	104,09	-0	0,98	0,93	-0	0,01
Pendidikan	103,65	106,57	106,57	-0	2,82	2,82	-0	0,07
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	103,10	104,24	104,24	-0	1,11	1,11	-0	0,11
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	108,03	113,98	114,04	0,05	3,84	5,56	-0	0,40

Keterangan:

¹⁾ Persentase perubahan IHK September 2024 terhadap IHK Agustus 2024.

²⁾ Persentase perubahan IHK September 2024 terhadap IHK Desember 2023.

³⁾ Persentase perubahan IHK September 2024 terhadap IHK September 2023.

-0: Data sangat kecil / mendekati nol.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 10 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,08 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,88 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,75 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,62

persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,23 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,93 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,11 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,56 persen. Sedangkan 1 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,01 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada September 2024, antara lain: sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,3617 persen; emas perhiasan sebesar 0,3609 persen; beras sebesar 0,2580 persen; bawang merah sebesar 0,1515 persen; dan daging babi sebesar 0,0821 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: tomat sebesar 0,3391 persen; cabai merah sebesar 0,3168 persen; ikan cakalang/ikan sisik sebesar 0,2591 persen; ikan teter sebesar 0,1456 persen; dan ikan tongkol/ikan ambu-ambu sebesar 0,0892 persen.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada September 2024, antara lain: sawi hijau sebesar 0,0823 persen; ikan cakalang/ikan sisik sebesar 0,0402 persen; susu bubuk untuk tulang/manula sebesar 0,0303 persen; ikan teter sebesar 0,0234 persen; dan tomat sebesar 0,0157 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai merah sebesar 0,2623 persen; bawang merah sebesar 0,0530 persen; bayam sebesar 0,0360 persen; ikan serai sebesar 0,0268 persen; dan bensin sebesar 0,0256 persen.

Pada September 2024, seluruh kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,40 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,17 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,11 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,40 persen. Sementara kelompok transportasi tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yang signifikan

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada September 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,08 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,41 pada September 2023 menjadi 107,56 pada September 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 7,14 persen dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 4,25 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok makanan sebesar 0,40 persen. Sementara subkelompok minuman beralkohol tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,40 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,3617 persen; beras sebesar 0,2580 persen; dan bawang merah

sebesar 0,1515 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: tomat sebesar 0,3391 persen; cabai merah sebesar 0,3168 persen; dan ikan cakalang/ikan sisik sebesar 0,2591 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,31 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah sebesar 0,2623 persen; bawang merah sebesar 0,0530 persen; dan bayam sebesar 0,0360 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada September 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,88 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,94 pada September 2023 menjadi 105,90 pada September 2024.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 2,82 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 3,05 persen.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,17 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,0218 persen; sandal karet wanita sebesar 0,0165 persen; dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria sebesar 0,0127 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: celana panjang jeans pria sebesar 0,0024 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada September 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,08 pada September 2023 menjadi 102,15 pada September 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* pada kelompok ini, yaitu: subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,34 persen. Sedangkan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,58 persen. Sementara subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya; dan subkelompok sewa dan kontrak rumah tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,0156 persen; dan cat tembok sebesar 0,0094. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: seng sebesar 0,0109 persen; dan batu bata/batu tela sebesar 0,0040 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: batu bata/batu tela sebesar 0,0041 persen; dan seng sebesar 0,0033 persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada September 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,75 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,93 pada September 2023 menjadi 105,76 pada September 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 4,78 persen; dan terendah yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 1,77 persen. Sedangkan subkelompok peralatan rumah tangga mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,80 persen. Sementara subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: deterjen cair sebesar 0,0446 persen; sabun deterjen bubuk sebesar 0,0384 persen; dan pelicin/pewangi pakaian sebesar 0,0278 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: sabun cair/cuci piring sebesar 0,0288 persen; kulkas/lemari es sebesar 0,0229 persen; dan kipas angin sebesar 0,0081 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: kipas angin sebesar 0,0087 persen; blender sebesar 0,0038 persen; dan sabun deterjen bubuk sebesar 0,0003 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada September 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,62 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 116,76 pada September 2023 menjadi 119,82 pada September 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 4,90 persen; dan terendah yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 2,39 persen. Sementara subkelompok jasa rawat inap; dan subkelompok jasa kesehatan lainnya tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: obat gosok sebesar 0,0365 persen; tarif dokter umum sebesar 0,0177 persen; dan obat dengan resep sebesar 0,0068 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada September 2024 Kota Sibolga mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen atau terjadi penurunan indeks dari 111,95 pada September 2023 menjadi 111,94 pada September 2024.

Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pengoperasian peralatan

transportasi pribadi sebesar 0,20 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,68 persen; dan jasa angkutan penumpang sebesar 0,15 persen. Sementara subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: bensin sebesar 0,0256 persen; angkutan udara sebesar 0,0056 persen; dan solar sebesar 0,0001 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada September 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,23 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,36 pada September 2023 menjadi 100,59 pada September 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1,16 persen; dan layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,01 persen. Sementara subkelompok jasa keuangan tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: aksesoris HP sebesar 0,0110 persen; dan tarif pulsa ponsel sebesar 0,0005 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: laptop/notebook sebesar 0,0010 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada September 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,93 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,13 pada September 2023 menjadi 104,09 pada September 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* pada kelompok ini, yaitu: subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 3,80 persen. Sedangkan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Sementara subkelompok layanan rekreasi dan olahraga tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mainan anak sebesar 0,0134 persen; tas sekolah sebesar 0,0096 persen; dan buku tulis bergaris sebesar 0,0024 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: pulpen/ballpoint sebesar 0,0123 persen; dan sepeda anak sebesar 0,0007 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada September 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,82 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,65 pada September 2023 menjadi 106,57 pada September 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 9,84 persen; subkelompok pendidikan tinggi sebesar 6,74 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pendidikan menengah sebesar 4,46 persen. Sementara subkelompok pendidikan lainnya tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: akademi/perguruan tinggi sebesar 0,0513 persen; taman kanak-kanak sebesar 0,0409 persen; dan sekolah dasar sebesar 0,0146 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: sekolah menengah atas sebesar 0,0344 persen; dan sekolah menengah pertama sebesar 0,0007 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada September 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,10 pada September 2023 menjadi 104,24 pada September 2024.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,11 persen.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu es sebesar 0,0643 persen; bubur kacang ijo sebesar 0,0258 persen; dan ikan goreng sebesar 0,0206 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada September 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,56 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,03 pada September 2023 menjadi 114,04 pada September 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu: perawatan pribadi lainnya

sebesar 13,84 persen dan terendah yaitu perawatan pribadi sebesar 2,35 persen. Sementara subkelompok jasa lainnya tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,40 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,3609 persen; pembalut wanita sebesar 0,0428 persen; dan tisu sebesar 0,0193 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,0848 persen; dan sabun mandi cair sebesar 0,0038 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada September 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Kota Sibolga sebesar 1,39 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,43 persen. Tingkat inflasi *y-on-y* untuk September 2023 dan September 2022 masing-masing sebesar 3,40 persen dan 6,92 persen. Tingkat inflasi *y-to-d* September 2023 dan September 2022 masing-masing sebesar 3,11 persen dan 6,13 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Kota Sibolga bulan September, 2022–2024 (Persen)

Tingkat Inflasi	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Month to Month (m-to-m)</i>	0,33	0,44	-0,34
<i>Year to Date (y-to-d)</i>	6,13	3,11	1,43
<i>Year on Year (y-on-y)</i>	6,92	3,40	1,39

Gambar 1 Tingkat Inflasi *Year on Year (y-on-y)* Kota Sibolga bulan September, 2022–2024 (Persen)



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA SIBOLGA SEPTEMBER 2024



Berita Resmi Statistik No. 12/10/1271/Th. XXVII, 01 Oktober 2024

Month-to-Month (M-to-M)

DEFLASI **0,34%**

Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI **1,43%**

Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI **1,39%**

Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Menurut Kelompok Pengeluaran

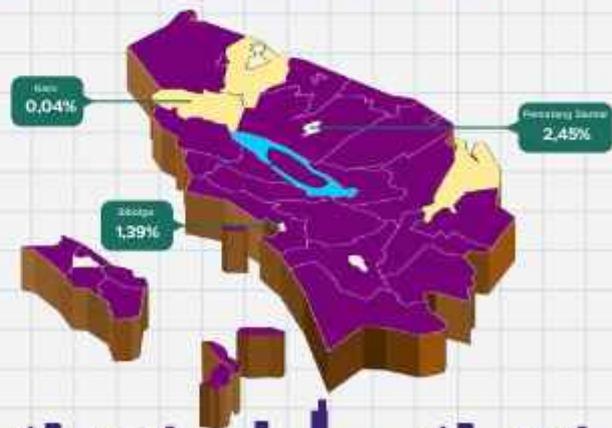


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Kota Sibolga, September 2023–September 2024 2023 (2018=100), 2024 (2022=100)



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) di Kota Sibolga, Tertinggi dan Terendah di Provinsi Sumatera Utara

Pada September 2024 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) sebesar 1,39 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,94. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kota Pematang Siantar sebesar 2,45 persen dengan IHK sebesar 106,83 dan terendah terjadi di Kabupaten Karo sebesar 0,04 persen dengan IHK sebesar 105,80.



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SIBOLGA
<https://sibolgakota.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Sibolga, September 2024



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. M. Iriansyah Harahap, SE, M.Si

Kepala BPS Kota Sibolga

 (0631) 22082

 bps1271@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SIBOLGA

Jl. Tuanku Dorong Hutagalung No. 2 Sibolga 2251

Telp : (0361) 22082 Fax : (0631) 25952

Homepage : <https://sibolgakota.bps.go.id> E-mail : bps1271@bps.go.id

